

Pengembangan Media Catatan Harian Bergambar untuk Keterampilan Menulis Teks Pendek Siswa Kelas II SD

Denisa Putri Sagasya

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (denisa.19023@mhs.unesa.ac.id)

Asri Susetyo Rukmi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (asrisusetyo@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media catatan harian bergambar yang valid, praktis, dan efektif untuk keterampilan menulis teks pendek siswa kelas II SD. Metode penelitian ADDIE terdiri dari lima tahap: *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Uji coba dilakukan dengan 10 siswa skala kecil dan 23 siswa skala besar. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes, angket respon guru dan siswa yang diolah dengan teknik analisis kevalidan, keefektifan dan kepraktisan. Hasil validasi materi 87% dan validasi media 97% sangat valid. N Gain pada uji coba skala kecil adalah 0,8 dan skala besar adalah 0,7. Keefektifan berdasarkan angket guru diperoleh 87%, sedangkan persentase angket siswa 88,5% sangat efektif. Angket respon siswa diperoleh rata-rata 91,5%, angket respon guru mencapai 100% sangat praktis. Berdasarkan hasil validasi dan angket yang tinggi, disimpulkan bahwa media catatan harian bergambar sangat valid, efektif, dan praktis untuk pembelajaran menulis teks pendek siswa kelas II SD.

Kata Kunci: pengembangan, catatan harian bergambar, keterampilan menulis teks pendek

Abstract

This study aims to produce a valid, practical, and effective illustrated diary media for writing skills of short texts for second grade elementary school students. The ADDIE research method consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The trial was conducted with 10 small scale students and 23 large scale students. The instruments used were test sheets, teacher and student response questionnaires which were processed using validity, effectiveness and practicality analysis techniques. The results of 87% material validation and 97% media validation are very valid. N Gain on small scale trials is 0.8 and large scale is 0.7. Effectiveness based on the teacher's questionnaire was obtained 87%, while the percentage of the student questionnaire was 88.5% very effective. Student response questionnaires obtained an average of 91.5%, teacher response questionnaires reached 100% very practical. Based on the high validation and questionnaire results, it was concluded that the pictorial diary media was very valid, effective, and practical for learning to write short texts for second grade elementary school students.

Keywords: development, illustrated daily diary, writing skills short text.

PENDAHULUAN

Keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran menjadi faktor penting guna menggapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan stimulasi pada intelektual dan emosional siswa (Rusman, 2018:162). Media pembelajaran, termasuk media visual seperti catatan harian, dapat memudahkan komunikasi antara guru dan siswa serta merangsang minat siswa dalam memahami materi pelajaran.

Media catatan harian bergambar merupakan pengembangan dari media catatan harian. Catatan harian adalah buku tentang curahan perasaan dan pengalaman penulis dalam bentuk tulisan pribadi yang ditulis setiap hari (Hidayah, 2016:34). Catatan harian merupakan media visual cetak berupa buku, yang mana siswa dapat menuliskan perasaan, pikiran, dan kejadian yang dialami setiap harinya. Media catatan harian membiasakan siswa untuk menuangkan ide dalam bahasa tulis tanpa tekanan (Rikmasari, 2013:20). Dengan membuat catatan harian

secara rutin, siswa dapat memperbaiki keterampilan menulis siswa.

Media catatan harian bergambar menggabungkan kegiatan menulis dan menggambar pengalaman siswa yang berfokus pada keterampilan menulis teks pendek siswa kelas II SD. Perpaduan dua kegiatan tersebut karena bagi siswa kelas rendah menulis bukanlah hal yang mudah. Tidak semua siswa mampu menuangkan idenya dalam bahasa tulis dengan mudah (Pebrianti, 2020:4). Penggunaan gambar dalam catatan harian bergambar membantu siswa dalam mengekspresikan ide secara tertulis.

Kegiatan menggambar juga sangat diminati oleh siswa SD, dan gambar mampu menolong siswa untuk mendalami serta mengingat informasi dengan lebih baik. Siswa sekolah dasar lebih termotivasi untuk menulis pada buku dengan warna, hiasan, atau gambar tambahan yang disukai (Windarto, 2020:305). Catatan harian bergambar dirancang agar menarik dan dapat dihias sendiri oleh siswa, sehingga mendorong minat mereka dalam menulis pengalaman mereka.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan keberhasilan penggunaan media catatan harian dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sebuah penelitian mengenai pengembangan buku harian dilakukan oleh Wikeu Melani pada tahun 2021. Penelitian tersebut memperoleh skor validasi yang berkategori "Sangat baik" dengan nilai validasi ahli media 84,7% dan dai ahli materi 83%. Hasil uji coba media juga mengalami peningkatan ditinjau dari rata-rata pre test mendapatkan skor 43% menjadi 90% pada hasil post test. Penelitian lainnya dilakukan oleh Mukaromah dkk. pada tahun 2022. Penelitian ini mengenai pengembangan materi tentang teks catatan harian yang berupa buku suplemen. Hasil penelitian menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal tersebut dilihat dari rata-rata persentase kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan yang memperoleh nilai sebesar 97%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 0,06%.

Permasalahan dalam penelitian pengembangan ini ditemukan berdasarkan pengalaman selama Praktek Lapangan Pengalaman (PLP) di salah satu SD di Surabaya, siswa kelas 2 mengalami kesulitan dalam menulis teks pendek. Siswa kurang memperhatikan format, jarak, huruf kapital, dan tanda baca dalam menulis. Kemudian, siswa pun mengalami kesulitan dalam memulai sebuah tulisan dan membutuhkan waktu yang lama untuk menulis atau menyalin materi belajar yang diberikan oleh guru sebagai pengajar. Permasalahan ini disebabkan oleh ketiadaan penggunaan media belajar yang digunakan untuk menulis dengan kesesuaiannya terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa kelas II SD. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas II SD.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, pada penelitian ini akan dilakukannya kegiatan pengembangan media catatan harian bergambar sebagai alat bantu pada pembelajaran menulis teks pendek bagi siswa kelas II SD. Catatan harian bergambar mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis (Windarto, 2020:304). Media ini akan dirancang sedemikian rupa agar selaras dengan karakteristik siswa SD yang akrab dengan kegiatan menggambar. Pada umumnya kegiatan menggambar merupakan kegiatan yang banyak diminati oleh siswa SD (Lubis, 2022:15). Melalui kegiatan menggambar, siswa akan lebih mudah mengekspresikan ide mereka secara tertulis sehingga siswa lebih termotivasi dalam menulis.

Fokus Tujuan penelitian ini yaitu guna mengembangkan dan menghasilkan media catatan harian bergambar yang valid, efektif, dan praktis untuk keterampilan menulis teks pendek siswa kelas II SD, yang dapat diketahui melalui hasil instrumen kevalidan, instrumen keefektifan untuk siswa dan guru, hasil *pre test* dan *post test* serta instrumen kepraktisan siswa dan guru terkait penggunaan media catatan harian bergambar selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media yang telah dikembangkan, diharapkan siswa dapat melatih keterampilan menulis secara berkelanjutan, sehingga mereka mampu menulis teks pendek yang sesuai dengan

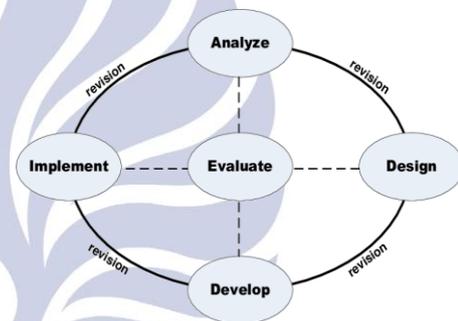
aturan penulisan yang tepat, seperti penulisan huruf kapital dan tanda baca.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (RnD)*. Hasil penelitian R&D adalah penciptaan produk dan evaluasi kelayakan produk hasil pengembangan. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media catatan harian bergambar untuk pembelajaran menulis teks pendek siswa kelas II sekolah dasar.

Penelitian pengembangan ini menerapkan model ADDIE (*Analyze, Design, Development and Implementation, Evaluation*). Model ADDIE digunakan dalam penelitian ini sebagai model pengembangan karena memiliki tahapan yang terorganisasi. Model ADDIE terdiri dari lima tahap yakni tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.

Bagan 1. Konsep Pengembangan Model ADDIE



Tahap analisis dilakukan untuk menganalisis kurikulum, materi, dan karakteristik siswa. Berdasarkan hasil analisis kurikulum, media menyesuaikan materi pada tema 8 Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan, subtema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan. Pada analisis karakteristik siswa, diketahui bahwasannya siswa kelas II membutuhkan media nyata untuk membantu mereka belajar khususnya dalam kegiatan menulis. Hasil penelaahan materi menunjukkan bahwa fokus utama pada materi adalah penulisan kalimat dan teks menggunakan huruf kapital (nama bulan dan hari, nama seseorang, nama tempat, nama agama dan nama Tuhan) dan tanda baca titik.

Pada tahap perancangan berfokus pada merancang media catatan harian bergambar. Tahapan awal yang dilakukan yakni merancang media catatan harian bergambar yang berupa penentuan bahan serta design isi dan tampilan media yang disesuaikan dengan KD serta tujuan pembelajaran. Untuk merancang media catatan harian bergambar, digunakan aplikasi *Canva Premium*. Desainnya meliputi halaman sampul, petunjuk penggunaan, materi, dan kegiatan menulis pada setiap halaman. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan lembar instrumen kevalidan, instrumen kepraktisan untuk

guru dan siswa, instrumen keefektifan dan perangkat pembelajaran.

Tahap pengembangan yang mencakup pengembangan media yang dijelaskan mulai dari prosedur pembuatannya yang telah disesuaikan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, dilakukan juga validasi media dan materi menggunakan lembar validasi yang dievaluasi oleh ahli media dan ahli materi. Kegiatan evaluasi media dilakukan berdasar pada saran dan masukan di lembar validasi sebelum media diujicobakan.

Tahap implementasi media yang telah dihasilkan, diujicobakan sebanyak 2x. Kegiatan uji coba dilaksanakan pada siswa kelas II di SDN Bubutan IV Surabaya. Subjek yang digunakan adalah 10 siswa untuk uji coba skala kecil dan 23 siswa untuk uji coba skala besar. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan guna mengetahui kepraktisan dan keefektifan media catatan harian bergambar.

Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi yang bersifat merevisi media catatan harian bergambar dari saran validator, kegiatan evaluasi dilakukan pada setiap tahap pengembangan.

Desain uji coba yang dimanfaatkan yaitu one group *pre test post test* design dengan gambaran berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

| Pretest | Perlakuan | Posttest |
|---------|-----------|----------|
| O1 | X | O2 |

Keterangan:

O1: Nilai sebelum diberi perlakuan

X: Perlakuan penggunaan media pembelajaran

O2: Nilai sesudah diberi perlakuan.

(Suharsimi, Arikunto 2013:124)

Jenis data penelitian pengembangan media catatan harian bergambar adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan melalui komentar dan masukan dari ahli materi dan ahli media. Pengumpulan data kuantitatif diperoleh dari hasil skor validasi ahli materi dan media, hasil instrumen keefektifan guru dan siswa serta nilai *pre test* dan *post test* siswa, hasil kepraktisan didapatkan melalui hasil instrumen respon guru dan siswa. Perolehan data selanjutnya diolah menggunakan teknik analisis data. Pada penelitian ini teknik analisis data dibagi menjadi empat, yaitu:

Pemerolehan data hasil validasi diperoleh melalui kegiatan penilaian lembar validasi ahli materi dan ahli media. Analisis hasil validasi dilaksanakan agar peneliti mampu mengetahui mengenai tingkat kevalidan dari media catatan harian bergambar yang telah dikembangkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Skala likert dengan ketentuan skor 1-5 yang berguna untuk analisis pemerolehan data yang didapat dari ahli materi dan ahli media. Kriteria Skala Likert dapat diketahui yakni sebagai berikut.

Tabel 2 Kriteria skala likert

| Skor | Keterangan |
|------|---------------------|
| 5 | Sangat setuju |
| 4 | Setuju |
| 3 | Ragu-ragu |
| 2 | Tidak setuju |
| 1 | Sangat tidak setuju |

(Sugiyono, 2015:134)

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus analisis kuantitatif sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor akhir

$\sum R$ = Jumlah skor hasil penilaian responden

N = Jumlah skor maksimal

(Sugiyono, 2015:134)

Untuk mengetahui kevalidan media digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria kevalidan media

| Persentase | Kriteria | Keterangan |
|------------|---------------|--------------------|
| 81-100% | Sangat baik | Sangat valid |
| 61-80% | Baik | Valid |
| 41-60% | Cukup baik | Kurang valid |
| 21-40% | Kurang | Tidak valid |
| <20% | Sangat kurang | Sangat tidak valid |

(Arikunto 2015:46)

Untuk mengetahui keefektifan media dilakukan kegiatan *pre test* dan *post test* serta pengisian instrumen keefektifan guru dan siswa. Analisis data hasil pre-test dan post-test menggunakan rumus perhitungan tes siswa dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media catatan harian bergambar. Hasil *pre test* dan *post test* yang sudah diketahui kemudian dianalisis menggunakan rumus perhitungan *N Gain*. Adapun rumus uji *N Gain* sebagai berikut.

$$y = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor ideal} - \text{skor pre test}}$$

(Hake dalam Kurniawan & Hidayah, 2021:95)

Poin yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria *N Gain* pada tabel berikut:

Tabel 4. Kriteria poin *N Gain*

| Kriteria | Poin <i>N Gain</i> |
|----------|--------------------|
| Tinggi | $g > 0,7$ |

| | |
|--------|--------------------|
| Sedang | $0,3 < g \leq 0,7$ |
| Kurang | $g \leq 0,3$ |

(Meltzer & David dalam Kurniawan & Hidayah, 2021:94)

Berdasarkan kriteria skor *N-Gain* tersebut, media dikatakan efektif apabila keterampilan menulis teks pendek siswa memperoleh skor *N-Gain* > 0,3 dengan kriteria sedang atau tinggi. Sedangkan data hasil instrumen keefektifan guru dan siswa diolah dengan memanfaatkan skala guttman dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria nilai skala guttman

| | Kriteria | Skor |
|-------------------------------|----------|------|
| Pernyataan/Pertanyaan Positif | Ya | 1 |
| | Tidak | 0 |
| Pernyataan/Pertanyaan Negatif | Ya | 1 |
| | Tidak | 0 |

(Riduwan, 2018:43)

Data yang diperoleh dihitung dengan rumus berikut:

$$P\% = \frac{\text{Jumlah Skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari rumus tersebut dapat diketahui tingkat keefektifan media catatan harian bergambar. Kriteria keefektifan media diketahui dengan tabel berikut:

Tabel 6. Kriteria keefektifan media

| Persentase | Kriteria |
|------------|----------------|
| 81-100% | Sangat efektif |
| 61-80% | Efektif |
| 41-60% | Cukup efektif |
| 21-40% | Kurang Efektif |
| <20% | Tidak efektif |

(Riduwan dalam Lidara, 2022:38)

Berdasarkan instrumen kepraktisan respon guru dan siswa dapat dilihat bagaimana kepraktisan dari media catatan harian bergambar. Peneliti menggunakan Skala Guttman yang terdiri dari skor penilaian Positif dan Negatif yang dimanfaatkan untuk menganalisis hasil instrumen keefektifan guru dan siswa. Berikut merupakan kriteria Skala Guttman yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 7. Kriteria skala guttman

| | Kriteria | Skor |
|-------------------------------|----------|------|
| Pernyataan/Pertanyaan Positif | Ya | 1 |
| | Tidak | 0 |
| Pernyataan/Pertanyaan Negatif | Ya | 1 |
| | Tidak | 0 |

(Riduwan, 2018:43)

Untuk mengubah data menjadi kuantitatif maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P\% = \frac{\text{Jumlah Skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil dari perhitungan kemudian harus memperhatikan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 8. Kriteria kepraktisan media

| Persentase | Kriteria |
|------------|----------------|
| 81-100% | Sangat praktis |
| 61-80% | Praktis |
| 41-60% | Cukup praktis |
| 21-40% | Kurang praktis |
| <20% | Tidak praktis |

(Riduwan & Sunarto, 2013:15)

Data kuantitatif diperoleh dari uji coba media yang berupa pemberian skor validator, pengamat dan pengguna media melalui lembar validasi dan lembar angket. Analisis kuantitatif diperlukan guna memastikan kelayakan media dengan menelaah hasil validasi dari ahli media, ahli materi, angket guru dan siswa, hasil observasi serta hasil tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dengan menggunakan model ADDIE ini memperoleh hasil kevalidan media, keefektifan media, dan kepraktisan media. Penelitian dilakukan terhadap dua subjek uji coba yakni uji coba skala kecil dengan jumlah 10 siswa dan uji coba skala besar dengan jumlah 23 siswa. Hasil penelitian pengembangan ini merupakan media catatan harian bergambar yang digunakan untuk memberikan kemudahan bagi siswa kelas II sekolah dasar pada materi keterampilan menulis teks pendek dengan hasil akhir media yang valid, praktis dan efektif. Proses pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun yang dijabarkan sebagai berikut.

Tahap Analisis

Tahap analisis meliputi analisis kurikulum yang digunakan di SDN Bubutan IV Surabaya yakni kurikulum 2013 yang di mana kegiatan pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa. adapun materi pembelajaran terdapat pada tema 8 Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan Subtema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan, Pembelajaran 1-4 dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

Tabel 9. Kompetensi Dasar & Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|--|
| 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar. | 3.10.1 Menganalisis penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik pada akhir kalimat dengan benar. |
| 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar | 4.10.1 Memperbaiki kalimat pada teks dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (nama orang, nama tempat, nama bulan dan hari) dengan tepat. |
| | 4.10.2 Memperbaiki kalimat pada teks dengan memperhatikan penggunaan tanda baca titik dan koma dengan tepat. |
| | 4.10.3 Menulis teks pendek dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (nama orang, nama tempat, nama bulan dan hari) dan tanda baca yang tepat. |

Saat peneliti melakukan kegiatan analisis karakteristik pada siswa kelas II sekolah dasar, didapati bahwasannya siswa kelas II SDN Bubutan IV Surabaya masih mengalami kesulitan saat menulis. Karakter siswa kelas rendah yang lebih menyukai kegiatan menggambar menjadi pendukung dalam menciptakan dan menghasilkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi pada siswa sehingga membuat mereka tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu, keterampilan menulis siswa dapat mengalami peningkatan secara optimal. Kesulitan yang dialami siswa yaitu siswa belum mampu menulis dengan baik, yakni dengan memerhatikan penggunaan huruf kapital serta tanda baca titik dan koma. Hal tersebut disebabkan selama kegiatan pembelajaran, guru masih kurang memanfaatkan atau bahkan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

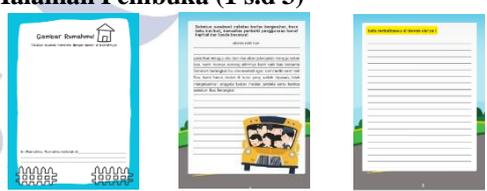
Dapat disimpulkan bahwasannya analisis materi dilakukan pada materi menulis teks pendek kelas II SDN Bubutan IV Surabaya. Siswa kelas II masih sulit menulis sebuah teks dengan memerhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Sehingga pada penelitian ini materi menulis dengan ejaan yang benar dituangkan pada media

catatan harian bergambar. Media catatan harian bergambar telah disusun sedemikian rupa agar siswa tertarik untuk menulis yang disesuaikan pada tema 8. Aturan Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan, subtema 3. Aturan Keselamatan di Perjalanan. Pembelajaran 1 s.d. 4.

Tahap perancangan

Pada tahap ini dilakukanlah beberapa kegiatan yakni sebagai berikut, (1) Merancang media, media yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu catatan harian bergambar dengan ukuran 14,8cm x 21cm yang memuat kegiatan menulis dan menggambar. Media dicetak menggunakan kertas *art paper* untuk bagian sampul depan dan belakang, *hvs* untuk bagian isi. Media catatan harian bergambar terdiri dari 18 halaman yang disusun menggunakan *canva premium*. Catatan harian bergambar didesain dengan menyesuaikan karakteristik siswa kelas rendah sehingga dilengkapi dengan ilustrasi dan desain yang menarik. Tema dari media catatan harian bergambar adalah “Aturan Keselamatan di Jalan Raya” yang terbagi menjadi tiga bagian yakni pembuka, isi dan penutup. Berikut adalah desain dari media catatan harian bergambar.

Tabel 10. Desain Catatan Harian Bergambar

| No | Desain Gambar |
|----|--|
| 1 |  <p>Halaman sampul depan dan sampul belakang media.</p> |
| 2. | <p>Halaman Pembuka (1 s.d 3)</p>  <p>Halaman pembuka berisi kegiatan pengantar yakni menggambar dan menulis alamat rumah serta memperbaiki ejaan pada teks.</p> |
| 3. | <p>Halaman isi (4 s.d 16)</p>  <p>Halaman isi diawali dengan halaman petunjuk dan contoh catatan harian bergambar serta materi aturan penulisan huruf kapital dan tanda baca.</p> |

Lembar catatan harian bergambar dimulai pada halaman 8 s.d 16.



Lembar catatan harian bergambar pada pembelajaran 1 dan 2.

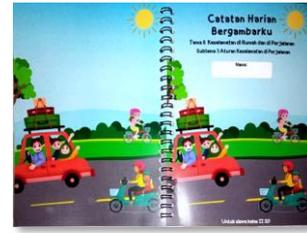


Lembar catatan harian bergambar pada pembelajaran 3 dan 4.

3. **Halaman Penutup (17 s.d 18)**



Halaman terakhir berisi kegiatan respon siswa setelah menggunakan catatan harian bergambar.



Gambar 1. Hasil Pengembangan Media Catatan Harian Bergambar

Kevalidan

Validasi materi dilaksanakan oleh ibu Dra. Asri Susetyo Rukmi, M.Pd. selaku dosen rumpun bahasa. Berikut merupakan hasil validasi yang diperoleh peneliti.

Tabel 11. Hasil kevalidan materi

| No | Indikator | Nomor Soal | Skor |
|------------|------------------------------------|------------|------|
| 1 | Kesesuaian dengan kurikulum | 1,2,3 | 12 |
| 2 | Isi materi | 4,5,6,7 | 20 |
| 3 | Penggunaan kalimat dan keterbacaan | 8,9,10,11 | 16 |
| Skor total | | | 48 |

Jumlah skor yang telah diperoleh dari validasi materi yaitu 48 dari total skor 55. Kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus analisis kuantitatif dan menghasilkan kategori sangat valid dengan persentase 87%. Masukan dari ahli materi yaitu supaya menyesuaikan materi & kegiatan pembelajaran dengan media catatan harian bergambar.

Sedangkan validator media dilakukan oleh bapak Ricky Setiawan, S.Pd. SD., M. Ed. selaku dosen ahli media. Berikut merupakan hasil validasi:

Tabel 12. Hasil kevalidan media

| No | Indikator | Nomor Soal | Skor |
|------------|------------------|------------|------|
| 1 | Komposisi | 1-4 | 20 |
| 2 | Desain Tampilan | 5-9 | 25 |
| 3 | Desain Isi Media | 10-13 | 20 |
| 4 | Pengaplikasian | 14-16 | 14 |
| Skor total | | | 78 |

Jumlah skor yang didapatkan peneliti adalah 78 dari total skor 80. Berdasarkan hasil hitung validasi media mendapatkan persentase sebesar 97% dengan kategori sangat valid.

Tahap penerapan

Dalam tahap penerapan media, dilakukan dua kali uji coba. Uji coba pertama melibatkan 10 siswa dari kelas II C SDN Bubutan IV Surabaya sebagai subjek skala kecil. Uji coba kedua melibatkan 23 siswa dari kelas II B SDN Bubutan IV Surabaya sebagai subjek skala besar.

Keefektifan

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media catatan harian bergambar dilakukan dengan kegiatan unjuk kerja menulis teks pendek dengan memperhatikan

(2) Merancang lembar validasi media dan materi untuk menilai kevalidan media yang dikembangkan. (3) merancang instrumen keefektifan dan kepraktisan untuk guru dan siswa. Media yang dikembangkan dinilai kepraktisan dan keefektifan melalui instrumen angket. Kedua instrumen tersebut berisi pertanyaan positif negatif dengan pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak”. (4) Merancang RPP, media catatan harian bergambar akan diujicobakan pada siswa kelas II SDN Bubutan IV Surabaya. Dalam pelaksanaannya peneliti membutuhkan rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan penggunaan media catatan harian bergambar.

Tahap pengembangan

Dalam tahap ini dilakukan pengembangan atau realisasi media yang dirancang menjadi produk nyata. Media dicetak dengan ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm). Halaman sampul media menggunakan kertas *art paper* 260 gram, sedangkan halaman isi media menggunakan hvs. Selain itu peneliti juga mulai melakukan uji validasi media pada ahli media dan ahli materi. Uji validasi digunakan untuk mengetahui kevalidan media yang dikembangkan.

penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Unjuk kerja pada tahap ini berfokus pada penulisan huruf kapital dan tanda baca. Pada tahap *pre test* subjek diminta menulis teks pendek berisi pengalaman siswa saat menaiki kendaraan. Sedangkan pada tahap *post test*, subjek diminta menulis teks pendek dengan topik aturan menjaga keselamatan di perjalanan berdasarkan catatan harian bergambar yang dibuat.

Sebelumnya peneliti menjelaskan media catatan harian bergambar untuk menulis teks pendek dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada siswa. Setelah itu, siswa membuat catatan harian bergambar selama 3 hari. Pada pertemuan ke 4 subjek uji coba mengisi instrumen keefektifan yang digunakan sebagai acuan untuk melanjutkan uji coba tahap berikutnya. Instrumen keefektifan meliputi kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu

Setelah mengetahui hasil tes, nilai dihitung menggunakan rumus *N-Gain*. Uji *N Gain* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan sebelum dan setelah menggunakan media catatan harian bergambar.

Tabel 13. Rata-rata hasil tes

| | Rata-rata <i>pre test</i> | Rata-rata <i>post test</i> | <i>N Gain Score</i> | Kategori |
|-------------|---------------------------|----------------------------|---------------------|----------|
| Skala Kecil | 69,5 | 95,5 | 0,8 | Tinggi |
| Skala besar | 65,4 | 90 | 0,7 | Sedang |

Berdasar pada hasil yang diperoleh dari uji coba skala kecil dan besar, rata-rata *pre test* dan *post test* pada kedua subjek uji coba mengalami peningkatan. Rata-rata hasil pre test uji coba skala kecil memperoleh nilai 69,5 sedangkan pada post test memperoleh nilai 95,5. Rata-rata hasil pre test uji coba skala besar memperoleh nilai 65,4 dan 90 untuk hasil post tests. Kedua subjek uji coba mengalami peningkatan nilai sebesar 37%. Nilai *n gain* pada uji coba skala kecil termasuk kategori tinggi dengan perolehan skor sebesar 0,8. Sedangkan uji coba skala besar tergolong ke dalam kategori sedang dengan skor sebesar 0,7.

Media dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa memperoleh skor *N-Gain* > 0,3 dengan kriteria sedang atau tinggi (Meltzer dan David dalam Kurniawan dan Hidayah, 2021:94). Berdasarkan data tersebut, kesimpulan dari hasil pengolahan data tes siswa adalah media catatan harian bergambar dinyatakan efektif saat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis teks pendek.

Setelah media catatan harian bergambar diujicobakan, selanjutnya dilakukan pengisian instrumen

oleh siswa dan guru dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan media catatan harian bergambar. Hasil instrumen keefektifan pada subjek skala kecil mendapatkan skor 127 dari total skor 140. Setelah dihitung menggunakan rumus dihasilkan persentase sebesar 90% dengan kategori sangat efektif. Pada uji coba skala besar keefektifan media mendapatkan skor 283 dari total skor 322. Setelah dihitung dihasilkan persentase sebesar 87% dengan kategori sangat efektif.

Tabel 14. Hasil instrumen keefektifan

| Indikator | Skor rata-rata pada skala kecil | Skor rata-rata pada skala besar |
|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Kualitas | 38 | 89 |
| Kesesuaian tingkat pembelajaran | 15 | 29 |
| Insentif | 49 | 113 |
| Waktu | 25 | 52 |
| Total | 127 | 283 |

Instrumen keefektifan juga diberikan pada guru kelas II SDN Bubutan IV yakni Ibu Desy Intan Tryas L. S.Pd. Pada aspek kualitas mendapatkan skor 4, aspek kesesuaian tingkat pembelajaran mendapatkan skor 3, aspek insentif mendapatkan skor 5, aspek waktu 4. Total skor yang diperoleh adalah 14 dari total keseluruhan 16 sehingga persentase yang diperoleh sebesar 87,5% dengan kategori sangat efektif.

Kepraktisan

Selain mengisi instrumen keefektifan, guru dan siswa juga mengisi instrumen kepraktisan berupa angket respon. Angket respon bertujuan untuk mengetahui kepraktisan media catatan harian bergambar setelah digunakan dalam pembelajaran menulis. Hasil angket respon siswa sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Angket Respon Siswa

| Indikator | Skor rata-rata | |
|----------------------|----------------|-------------|
| | Skala kecil | Skala besar |
| Kemenarikan | 38 | 83 |
| Kemudahan penggunaan | 26 | 57 |
| Kebermanfaatan | 29 | 68 |
| Total | 93 | 208 |

Pada uji coba skala kecil memperoleh skor 93 dari total skor 100, setelah dihitung menggunakan rumus, diperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan pada ujicoba skala besar memperoleh skor sebesar 208 dari keseluruhan skor 230. Setelah dihitung dengan rumus maka mendapatkan skor persentase sebesar 90% dengan kategori sangat praktis.

Hasil angket respon guru mendapatkan skor sebesar 12 dari 12, setelah dihitung dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimal persentase kepraktisan yang diperoleh dari instrumen guru sebesar 100% dengan kategori sangat praktis.

Tahap evaluasi

Tahap evaluasi pada penelitian pengembangan ini berupa pemberian masukan dan saran yang diperoleh. Saran yang disampaikan oleh ahli media adalah penambahan keterangan judul pada sampul catatan harian bergambar. Pada versi awal, judul hanya bertuliskan "Catatan Harian Bergambarku, Subtema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan". Setelah direvisi, judul yang disarankan adalah "Catatan Harian Bergambarku, Tema 8 Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan, Subtema 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan".

Adapun saran dari ahli materi adalah supaya materi bahasa Indonesia tentang menulis teks pendek lebih disesuaikan lagi dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media catatan harian bergambar. Selain itu, kalimat dalam materi harus diperbaiki sesuai dengan karakteristik siswa kelas II SD.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yakni menghasilkan media catatan harian bergambar yang valid, praktis, dan efektif untuk keterampilan menulis teks pendek. Uji coba dilakukan di SDN Bubutan IV Surabaya dengan 10 siswa kelas II C sebagai subjek uji coba skala kecil dan 23 siswa kelas II B sebagai subjek uji coba skala besar.

Pada saat pembelajaran menulis teks pendek, media catatan harian bergambar dapat membantu siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Menurut Zainab dkk., (2021:62), Media catatan harian bergambar dibuat agar siswa lebih mudah dalam belajar menulis. Hal ini karena media catatan harian bergambar berasal dari pengalaman maupun kegiatan siswa sendiri. Catatan harian mampu menjadi suatu cara untuk membiasakan siswa menulis sekaligus mengatasi kesulitan siswa saat ingin menulis sesuatu (Sugiasuti & Agung, 2015:3). Kesulitan yang dialami siswa dapat diatasi dengan kebiasaan menulis catatan harian dengan rutin tanpa adanya paksaan dalam menulis.

Media catatan harian bergambar yang dikembangkan berfokus pada penulisan huruf kapital dan tanda baca. Pada awalnya, terdapat kekurangan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca pada catatan harian bergambar yang dibuat oleh siswa. Namun, setelah pembelajaran dengan menggunakan media catatan harian bergambar, siswa mulai memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda

baca dengan lebih baik. Media catatan harian bergambar ini dapat digunakan sebagai wadah untuk berlatih menulis teks pendek dengan memperhatikan ejaan yang benar. Sejalan dengan pendapat Karlina (2016:153), catatan harian dimanfaatkan siswa sebagai media untuk berlatih menguasai keterampilan menulis. Konsistensi dalam menggunakan media catatan harian bergambar, siswa akan terbiasa memperhatikan ejaan yang benar dan mengembangkan keterampilan menulisnya.

Kevalidan didapatkan melalui penilaian para ahli terhadap media catatan harian bergambar yang dikembangkan. Berdasarkan proses validasi materi yang dilaksanakan oleh ahli materi, hasil validasi materi mendapatkan persentase sebesar 87% sangat valid (Arikunto, 2015:46). Meskipun dinyatakan valid, peneliti tetap melakukan kegiatan perbaikan berdasarkan hasil saran dan masukan dari ahli materi. Saran tersebut yaitu supaya materi dan kegiatan pembelajaran lebih disesuaikan lagi dengan penggunaan media catatan harian bergambar serta kalimat yang digunakan dalam media disesuaikan dengan tingkat kognitif dan karakteristik siswa. Contohnya kalimat perintah pada catatan harian bergambar, agar lebih disederhanakan sehingga siswa lebih mudah dalam memahami kalimat tersebut.

Sedangkan validasi media dilaksanakan oleh ahli media, hasil didapatkan persentase 97% sangat valid (Arikunto, 2015:46). Meskipun dinyatakan sangat valid, peneliti juga tetap melakukan kegiatan perbaikan berdasarkan saran dari ahli media. Saran tersebut yaitu dengan menambahkan keterangan judul pada sampul media. Judul yang semula "Catatan Harian Bergambarku, Tema 8. Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan" direvisi menjadi "Catatan Harian Bergambarku, Tema 8. Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan, Subtema 3. Aturan Keselamatan di Perjalanan". Hal itu dilakukan supaya siswa lebih memahami tema yang dipelajari serta agar tata letak sampul media lebih tertata dan seimbang.

Ditinjau melalui hasil validasi materi dan media, maka pengembangan media catatan harian bergambar dinyatakan sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks pendek siswa kelas II sekolah dasar dilihat dari komposisi, desain tampilan dan isi media yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas II sekolah dasar. Catatan harian bergambar disusun dengan desain yang menarik, menimbulkan minat siswa untuk menulis. Siswa sekolah dasar akan terdorong untuk menulis pada buku yang memiliki warna, gambar atau hiasan tambahan yang disukai (Windarto, 2020:305). Desain yang menarik membuat siswa merasa terinspirasi dan bersemangat untuk mulai menulis.

Keefektifan media catatan harian bergambar diketahui dari hasil pre tes dan post tes siswa yang ada pada tahap implementasi. Pre tes dan post tes berupa unjuk kerja

menulis teks pendek dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Nilai yang didapatkan menjadi tolok ukur terkait peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media. Pada uji coba skala kecil diperoleh poin *N Gain* sebesar 0,8. Pada subjek uji coba skala besar poin *N Gain* sebesar 0,7. Nilai *N-Gain* yang didapatkan pada kedua subjek uji coba termasuk kategori tinggi & sedang (Meltzer & David dalam Hidayah & Kurniawan 2021:94). Kedua poin tersebut menyatakan bahwa terjadi peningkatan dalam pembelajaran menulis teks pendek dengan menggunakan media catatan harian bergambar.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil menulis pada catatan harian bergambar siswa selama 3 hari yang mengalami peningkatan. Pada pembelajaran pertama, masih terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul dan awal kalimat serta tanda baca titik dan koma. Hasil catatan harian bergambar siswa pada pembelajaran kedua sudah cukup baik pada penulisan huruf kapital, namun masih kurang teliti saat menulis tanda titik pada akhir kalimat. Pada pembelajaran ketiga siswa mulai bisa menulis dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar walau ada beberapa siswa yang masih kurang teliti. Pada pembelajaran keempat siswa sudah bisa menulis teks pendek dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

Melalui penggunaan media catatan harian bergambar, nilai pre tes siswa yang semula rendah menjadi meningkat pada hasil post tes. Sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Hidayah (2018:65) penggunaan media catatan harian bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas rendah. Catatan harian yang dibuat dengan rutin memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis secara teratur sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Selain menggunakan data hasil pre tes dan post tes, keefektifan media diperoleh dari pengisian angket keefektifan guru dan siswa. Terdapat beberapa indikator yang digunakan sebagai tolok ukur keefektifan media. Keefektifan dinilai dari kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu yang diberikan (Slavin dalam Handayani, 2019:3). Hasil hitung skor keefektifan siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 88,5%, sedangkan hasil keefektifan menurut guru memperoleh skor 87%. Kedua persentase tersebut menunjukkan bahwa media catatan harian bergambar dinyatakan sangat efektif (Riduwan dalam Lidara 2022:38). Akan tetapi, efektivitas waktu dalam penerapan media catatan harian bergambar kurang baik sehingga mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Hasil menulis siswa menjadi tidak maksimal karena waktu yang kurang. Menurut Angkasa (2018:3811), bagi siswa menulis membutuhkan waktu yang lama dan

membutuhkan inspirasi. Untuk mengatasi hal tersebut, setiap menutup pembelajaran peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Sehingga siswa sudah merancang ide yang akan dituliskan pada pembelajaran selanjutnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis menggunakan catatan harian bergambar, diberikan umpan balik secara terus menerus pada siswa. Umpan balik tersebut berasal dari evaluasi peneliti secara tertulis maupun langsung. Hasil tulisan yang diberi umpan balik akan memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis (Widarsih & Suherdi, 2020:436). Pemberian umpan balik membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menulis. siswa dapat memperbaiki kesalahan dalam penulisan mereka sendiri pada media catatan harian bergambar sehingga keterampilan menulis siswa mengalami perkembangan.

Dengan demikian, pengembangan media catatan harian bergambar ini dapat menjadi sarana efektif bagi siswa kelas II untuk berlatih menulis teks pendek dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Menurut Klimova (2015:551), catatan harian merupakan alat yang sangat efektif bagi guru dan siswa, karena format penulisan yang bebas memungkinkan siswa untuk merenungkan apa yang telah dipelajari, bagaimana mempelajarinya, kesulitan dan solusi apa yang didapatkan. Hal tersebut karena, membuat catatan harian bergambar menjadi cara yang baik untuk merefleksikan pembelajaran mereka. Melalui catatan harian bergambar, siswa dapat memperkuat pemahaman dan mengidentifikasi materi yang sulit, sehingga siswa dapat menghasilkan tulisan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

Kepraktisan media catatan harian bergambar diketahui melalui instrumen kepraktisan untuk guru dan siswa. Instrumen tersebut berupa angket respon. Dari perolehan hasil angket respon siswa menunjukkan rata-rata persentase kedua subjek uji coba sebesar 91,5% sangat praktis. Sedangkan perolehan hasil angket respon guru dengan persentase 100% sangat praktis (Riduwan & Sunarto, 2013:15). Dari hasil persentase kedua angket tersebut maka penggunaan media catatan harian bergambar untuk keterampilan menulis teks pendek siswa dinyatakan sangat praktis. Penggunaan catatan harian bergambar dalam pembelajaran menulis dianggap praktis karena dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis khususnya pada penggunaan tanda baca dan ejaan.

Dibandingkan dengan catatan harian biasa yang hanya berisi teks, catatan harian bergambar dapat memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa. Media catatan harian bergambar dapat memberi bantuan kepada siswa dalam berlatih menulis dengan baik. Media ini juga memberikan manfaat dalam pembelajaran menulis

dibandingkan dengan catatan harian biasa yang hanya berisi teks. Melalui penggunaan gambar yang disesuaikan tema pembelajaran, siswa yang kesulitan menyampaikan ide dalam bahasa tulis dapat menggunakan media ini sebagai solusi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hadiyani dkk., (2016:977), penggunaan gambar pada media GAMBHI (Gambar dan Buku Harian Investigasi) mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, menarik minat dan perhatian siswa, dan mengubah suasana belajar menjadi menyenangkan. Gambar merupakan cara berkomunikasi yang dapat menarik minat siswa dan membuat siswa aktif terlibat dalam pembelajaran. Siswa terlihat antusias dan senang karena media ini melibatkan kegiatan menggambar. Selaras dengan pendapat Lubis (2022:15), Menggambar merupakan kegiatan yang banyak diminati oleh siswa SD. Dalam penggunaan catatan harian bergambar, siswa dapat memvisualisasikan dan menghubungkan konsep yang dipelajari.

Secara keseluruhan, media catatan harian bergambar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks pendek dapat menciptakan suasana pembelajaran yang antusias dan menyenangkan bagi siswa. Media ini dapat membantu siswa melatih keterampilan menulis teks pendek dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, meskipun dengan beberapa keterbatasan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam aspek waktu dan tema. Penggunaan media catatan harian bergambar membutuhkan waktu lebih agar siswa dapat menuntaskan tulisan dengan baik. Tema media catatan harian bergambar juga terbatas pada aturan menjaga keselamatan di perjalanan dan tidak dapat digunakan untuk materi lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya media catatan harian bergambar termasuk dalam kategori valid, praktis, dan efektif dalam membantu siswa kelas II dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa dalam teks pendek dengan ejaan yang benar, serta menjadi inovasi yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penjabaran dari hasil dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan media catatan harian bergambar yang valid, efektif dan praktis digunakan dalam pembelajaran menulis teks pendek siswa kelas II sekolah dasar. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, media ini memiliki kebaruan dalam aspek fisik dan isi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, karakteristik dan kebutuhan siswa.

Media catatan harian bergambar dinyatakan sangat valid dan sesuai diterapkan untuk siswa kelas II SD dengan persentase validasi materi 87% dan validasi media 97% .

Hal ini dibuktikan dengan siswa yang berantusias dan senang dalam pembelajaran menulis teks pendek karena komposisi, desain dan isi media yang sesuai dengan tingkat kognitif siswa kelas II sekolah dasar.

Media catatan harian bergambar dinyatakan sangat efektif. Hal ini dibuktikan bahwa media sudah diujicobakan dua kali dengan poin *N Gain* pada kedua subjek uji coba yang menunjukkan bahwa hasil belajar menulis teks pendek menggunakan media catatan harian bergambar mengalami peningkatan. Diperoleh poin *N Gain* 0,8 untuk subjek skala kecil. Sedangkan pada skala besar diperoleh poin *N Gain* 0,7. Hasil uji coba menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik yakni siswa dapat menulis teks pendek dengan memperhatikan ejaan yang benar. Namun berdasarkan angket keefektifan siswa persentase rata-rata angket keefektifan siswa sebesar 88,5% dan guru 87%, siswa belum mampu melaksanakan pembelajaran menulis teks pendek dengan efektivitas waktu yang baik.

Media catatan harian bergambar dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata persentase angket respon siswa sebesar 91,5% dan angket respon guru 100% sangat praktis. Hal ini dibuktikan dengan siswa terlibat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis teks pendek sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan baik, yakni siswa dapat menulis teks pendek dengan memperhatikan ejaan yang benar.

Implikasi dari hasil penelitian untuk guru dan siswa adalah catatan harian bergambar dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan keterampilan siswa kelas II sekolah dasar dalam pembelajaran menulis teks pendek. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang akan membahas media catatan harian bergambar.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam mengembangkan media catatan harian bergambar membutuhkan proses yang lama karena menggabungkan gambar dan teks dalam media cetak memerlukan waktu ekstra dalam hal perencanaan, desain maupun proses cetak itu sendiri.

Keterlaksanaan penelitian ini didukung oleh sekolah dasar sebagai mitra penelitian yang memberikan akses terhadap siswa sebagai subjek penelitian serta fasilitas yang digunakan.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Penggunaan catatan harian bergambar dapat digunakan secara berkelanjutan oleh siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis.

2. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut pada media catatan harian bergambar agar dapat diterapkan dalam keterampilan atau materi pembelajaran lainnya.
3. Penting untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan media catatan harian bergambar agar menghasilkan produk yang lebih baik dan memiliki daya simpan yang lebih lama. Hal ini akan memastikan media tersebut mampu dimanfaatkan secara efektif dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga siswa tetap tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa, T. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SD Ngoto Sewon Bantul*.
- Hadiyani, F. D., Sunarya, D. T., & Hanifah, N. (2016). Penggunaan Media Gambi (Gambar Dan Buku Harian Investigasi) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dalam Materi Mendeskripsikan Binatang. *1(1)*, 971–980.
- Hidayah, W. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Buku Harian Siswa Kelas I A SDN Plebengan Sidomulyo Bantul Tahun 2015/2016*.
- Karlina, D. A. (2016). *Menulis Buku Diari Dalam Keseharian Siswa Untuk Meningkatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sd*. *3(2)*, 145–156.
- Klimova, B. (2015). Diary Writing as a Tool for Students' Self-reflection and Teacher's Feedback in the Course of Academic Writing. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *197*(February), 549–553.
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (2021). Kepraktisan Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa. *UNESA Journal of Chemical Education*, *9(3)*, 317–323.
- Lidara, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram @Infopku_ Sebagai Media Informasi Online Kota Pekanbaru. *UIN Suska Riau (Skripsi)*, *5317*, 1–84.
- Lubis, N. A. A. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *3(2)*, 15–25.
- Pebrianti, N. A. (2020). *Analisi Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Sekolah Dasar*. 1–17.
- Riduwan. (2018). *Dasar-Dasar Statistika*. ALFABETA.
- Riduwan, & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. ALFABETA.
- S., H. (2019). *Pembelajaran speaking tipe STAD yang interaktif fun game berbasis karakter*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiastuti, N. P. M., & Agung, A. A. G. (2015). Pengaruh Penggunaan Diary Book Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Smk Restumuning Peraan. *Universitas Pendidikan Ganesha*, *6(1)*, 3.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Widarsih, S., & Suherdi, D. (2020). *Analisis Umpan Balik Tertulis Guru pada Tulisan Siswa dalam Teks Recount Analysis of Teachers Written Feedback on Students' Writing on Recount Text*.
- Windarto, H. K. (2020). *Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar di Sekolah Dasar*. *7*, 303–310.
- Zainab, I., Jaya, G. B., & Artini, L. P. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Melalui Whatsapp Diary Writing. *Indonesian Gender and Society Journal*, *1(2)*, 60.